

## BAB V

### SIMPULAN & SARAN

#### V.I Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap perbandingan dan pengaruh variabel internal perusahaan meliputi variabel Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), variabel Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), variabel *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), variabel Aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO), dan variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan yang pernah melakukan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 dan 2014.

Sesuai dengan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas sebelum dengan sesudah akuisisi tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, maka hipotesis 1.1 yang menyatakan bahwa Likuiditas sebelum akuisisi memiliki perbedaan dengan sesudah akuisisi tidak terbukti.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* sebelum dengan sesudah akuisisi tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, maka hipotesis 1.2 yang menyatakan bahwa *Leverage* sebelum akuisisi memiliki perbedaan dengan sesudah akuisisi tidak terbukti.
- c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aktivitas sebelum dengan sesudah akuisisi memiliki perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, maka hipotesis 1.3 yang menyatakan bahwa Aktivitas sebelum akuisisi memiliki perbedaan dengan sesudah akuisisi terbukti.
- d. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas sebelum dengan sesudah akuisisi memiliki perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, maka hipotesis 1.4 yang menyatakan bahwa Profitabilitas sebelum akuisisi memiliki perbedaan dengan sesudah akuisisi terbukti.
- e. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa Likuiditas sebelum dan sesudah akuisisi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan

demikian, maka hipotesis 2.1 yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan tidak terbukti.

- f. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa sebelum akuisisi *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sementara setelah akuisisi *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, maka hipotesis 2.2 yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan terbukti.
- g. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa Aktivitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, maka hipotesis 2.3 yang menyatakan bahwa Aktivitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan tidak terbukti.
- h. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum akuisisi Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sementara setelah akuisisi profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, maka hipotesis 2.4 yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan terbukti.

## V.II Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, untuk menambah referensi selanjutnya ada beberapa saran yang dapat bermanfaat, antara lain:

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan variabel rasio keuangan yang lain atau metode lain, serta melakukan pengamatan pada periode yang lebih panjang dan konsisten serta menambahkan variabel penelitian yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selanjutnya peneliti dapat juga meneliti sampel penelitian yang berbeda dan lebih luas cakupannya dengan variabel yang sama sehingga dapat melihat pengaruh yang berbeda.
- b. Bagi investor sebaiknya lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan yang melakukan Akuisisi karena kegiatan akuisisi tidak selalu membawa dampak yang baik bagi perusahaan mungkin bisa saja disesuaikan dengan kondisi ekonomi.

- c. Bagi perusahaan harus pandai dalam memilih strategi perusahaan, misalnya dalam melakukan merger dan akuisisi maka harus dapat memastikan merger dan akuisisi apa yang akan dilakukan apakah *horizontal*, *vertical*, dll. Kemudian, motif merger dan akuisisi harus jelas agar perusahaan tidak terkesan ingin melakukan monopoli usaha. Selanjutnya perusahaan harus lebih memperhatikan dan mengelola leverage dan profitabilitas karena berdasarkan hasil penelitian, leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

